

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Perancangan

Indonesia merupakan salah satu bangsa yang memiliki beraneka ragam cabang seni kebudayaan dan keindahan alam yang cukup banyak dan menarik. Seiring berkembangnya dunia dan teknologi, membawa dampak hampir di seluruh aspek yang ada. Berbagai alat teknologi canggih diciptakan untuk mendukung kebutuhan manusia yang terus meningkat. Hal ini membawa dampak pula bagi Indonesia untuk mengambil bagian, agar Indonesia pun ikut mengalami perkembangan yang ada. Seni fotografi merupakan salah satu cabang seni yang saat ini sedang berkembang pesat. Perkembangan fotografi di Indonesia saat ini, sudah mencapai pada tahap yang memuaskan. Akhir-akhir ini banyak pameran fotografi yang diselenggarakan di Indonesia. Hal ini dapat memacu generasi muda untuk ikut ambil bagian agar dapat berkarya lebih baik dan pada akhirnya nanti dapat menjadi seorang fotografer yang

professional. Fotografi adalah suatu proses atau seni dalam pengambilan gambar melalui kamera. Suatu ekspresi untuk bebas berkarya dengan cara menuangkan ide dari balik lensa. Fotografi merupakan suatu bidang ilmu yang menarik untuk dipelajari. Fotografi juga memiliki tantangan yang dapat melatih kesabaran dalam diri kita serta dibutuhkan ketelitian pada saat akan memotret. Dalam memotret, kita perlu mengamati, merasakan setiap objek yang akan diambil. Ketika akan memotret objek, pencahayaan disekitarnya menjadi salah satu bagian yang sangat penting untuk diperhatikan. Jika dari awal *lighting*nya sudah tidak baik atau sesuai, maka karya yang dihasilkan pun akan berkurang keindahannya.

Fotografi memiliki dua fungsi penting dalam kehidupan manusia. Fotografi sebagai seni, tempat dimana seorang fotografer mengekspresikan setiap karyanya. Fotografi sebagai media yang dapat merekam dan menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Kedua fungsi utama ini, membuat fotografi menjadi semakin dekat dengan kehidupan masyarakat luas. Perkembangan fotografi yang semakin beragam, minat masyarakat yang ingin mengenal lebih mendalam tentang fotografi, bertambahnya jumlah komunitas fotografi merupakan fakta yang ada saat ini. Dari kenyataan tersebut, diperlukan suatu tempat untuk perkembangan fotografi selanjutnya dan memfasilitasi mereka yang ingin mengenal lebih tentang fotografi agar dapat menjadi seorang fotografer yang profesional.

Sekolah, sebuah bangunan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dapat dijadikan sebagai salah satu fasilitas pendukung bagi perkembangan fotografi serta untuk memfasilitasi para seniman. Dengan pendekatan dari fotografi, maka konsep yang diambil adalah cahaya. Cahaya mempunyai peranan penting dalam kehidupan.

Begitu juga dalam fotografi, cahaya juga mempunyai peran yang sangat penting di dalamnya. Cahaya disini memiliki peran untuk menciptakan suatu komposisi cahaya alami dan cahaya buatan hingga dapat menjadi elemen estetis yang dapat merepresentasikan dunia fotografi. Dengan cara memanfaatkan cahaya matahari pada pagi dan siang hari untuk menerangi interior ruang. Sedangkan pada sore dan malam hari, memanfaatkan pencahayaan interior untuk menerangi bagian eksterior. Dengan pencahayaan ini bangunan akan terlihat lebih artistik.

Proses belajar tidak hanya berupa teori saja, tetapi akan didukung dengan praktek juga. Selain itu, para siswa akan memamerkan hasil karya mereka.

1. 2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana cara menyusun sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah fotografi?
2. Bagaimana cara menghasilkan interior sekolah yang menarik dan nyaman dengan cara menerapkan konsep cahaya?

1. 3 Tujuan Perancangan

1. Untuk mengetahui cara menyusun sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah fotografi.
2. Untuk mengetahui cara menghasilkan interior sekolah yang menarik dan nyaman dengan cara menerapkan konsep cahaya.

1. 4 Sistematika Penulisan

Laporan makalah yang disusun ini terbagi menjadi 3 bab yang mempunyai garis besar sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Tujuan Perancangan dan Sistematika Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini membahas mengenai pengertian tentang sekolah serta sarana dan prasarananya yang diperlukan, pengertian tentang fotografi, pencahayaan dan tipe-tipe cahaya.

BAB III DESKRIPSI OBYEK STUDI

Bab ini membahas mengenai Deskripsi Objek Studi, Analisis Tapak, Kebutuhan Ruang, *Programming*, Kedekatan Ruang, Besaran Ruang dan *Zoning-Blocking*.

BAB IV PERANCANAGAN DESAIN INTERIOR

Bab ini membahas mengenai Ide Implementasi Konsep Pada Objek Studi, Konsep Warna, Konsep Material, Konsep Pencahayaan, Konsep Penghawaan, Konsep Furniture, Konsep Utilitas, Konsep Keamanan, Studi Image dan Denah Khusus.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari makalah ini dan saran.